

KOOTOKU SHUUSUI TOKOH SOSIALIS ANARKIS JEPANG

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sastra**

Oleh:

MONIKA

02110003



PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2006

Halaman Persetujuan Pembimbing

Skripsi yang berjudul :

KOOTOKU SHUUSUI TOKOH SOSIALIS ANARKIS JEPANG

Oleh

MONIKA

NIM: 02110003


Disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan Bahasa
dan Sastra Jepang

Pembimbing I


(Syamsul Bahri, S.S)


(Syamsul Bahri, S.S)

Pembimbing II

(Nani Dewi Sunengsih, S.S,M.Pd)

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JEPANG**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Telah Diterima dan Diuji oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Sastra Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 09 Agustus 2006
Jam : 13.00

Ketua/ Penguji



Dra. Tini Priantini

Pembimbing/ penguji



Syamsul Bahri, S.S

Panitera/ Penguji



Metty Swandany, S.S

Pembaca/ Penguji



Nani Dewi Sunengsih, S.S,

**FAKULTAS SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

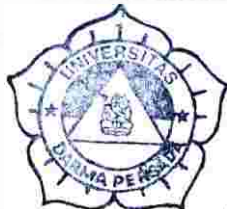
**JUDUL
KOOTOKU SHUUSUI TOKOH SOSIALIS ANARKIS JEPANG**

**Skripsi Sarjana ini Diajukan
Guna Memenuhi Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra**

Telah disahkan:

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 09 Agustus 2006

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
Dr. Hj. ALBERTINE S. MINDEROP, MA

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang

SYAMSUL BAHRI, S.S

Halaman Pernyataan

Skripsi yang berjudul :

KOOTOKU SHUUSUI TOKOH SOSIALIS ANARKIS JEPANG

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Syamsul Bahri, S.S dan Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, dan tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta Pada Tanggal 14 Agustus 2006.

MONIKA

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji Tuhan kepada Yesus Kristus atas segala kasih sayang-Nya memberikan kekuatan, kesabaran, kesehatan dan harapan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Jepang dan Dosen pembimbing utama yang dalam kesibukannya namun telah memberikan waktunya untuk membimbing hingga skripsi ini dapat selesai.
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, selaku Dosen Dosen Pembaca yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi, dan memberikan masukan baru untuk melengkapi skripsi ini.
3. Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi nasehat dan semangat untuk lebih giat lagi.
4. Ibu Metty Swandanny, S.S, selaku panitia sidang.
5. Ibu Dr, Hj. Albertine Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

6. Keluarga tercinta, terutama Ayah Bundaku yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan finansial serta kasih sayang beserta kakaku Domero dan kedua adikku Yanti dan Meiri yang selalu memberikan saran.
7. Sahabatku Yesus, Jeffrey , Veronica, Dinar kalian yang terbaik dalam hidupku, teman-teman terbaikku Dein, Merry, Herni, Rizka, Pak Mosadeg, teman mudika, dan murid-murid Ai Ling language course kalian yang telah mendorong, mendoakan, dan mendukung skripsiku, serta seluruh teman-teman 1A Sastra Jepang S1 dan mahasiswa program Studi Jepang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu kalian adalah inspirasiku.

Jakarta, 14 Agustus 2006

MONIKA

ABSTRAK

Nama : MONIKA
NIM : 02110003
Judul Skripsi : Kootoku Shuusui Tokoh Sosialis Anarkis Jepang
Pembimbing : Syamsul Bahri, S.S

Tokoh-tokoh Liberal dan Demokrat muncul selama masa Restorasi Meiji pada tahun 1888. Pengaruh Restorasi Meiji sangat terasa sekali di kota-kota besar Jepang pada saat itu. Dimana para pemuda dan bekas samurai dari desa datang ke kota untuk mendapatkan kesempatan pendidikan dan bekerja di kantor. Pemerintah melakukan pembangunan secara besar-besaran seperti pembangunan gedung-gedung bergaya barat, model pakaian pun ala Eropa. Waktu luang yang ada diisi dengan debat dan diskusi, surat kabar dan majalah bertambah jumlahnya.

Kootoku Shuusui salah seorang tokoh sosialis anarkis yang berusaha untuk menaklukkan pemerintahan yang menurutnya tidak memperhatikan kemakmuran rakyatnya, dan hanya mementingkan ego pemerintahan. Untuk menciptakan kesejahteraan rakyatnya terutama kaum buruh pada waktu itu, Kootoku melakukan aksi

langsung kepada kaisar agar terjadi perubahan, namun karena tindakannya yang begitu radikal maka ia dijatuhi hukuman mati.



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN PERSETUJUAN | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| ABSTRAK | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang masalah..... | 1 |
| 1.2. Permasalahan..... | 6 |
| 1.3. Batasan masalah..... | 6 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.5. Metode Penelitian..... | 7 |
| 1.6. Sistematika penulisan..... | 7 |
| BAB II RIWAYAT HIDUP KOOTOKU SHUUSUI | |
| 2.1. Masa kanak-kanak Kootoku Shuusui..... | 9 |
| 2.2. Masa pembentukan pemikiran Kootoku Shuusui. | 19 |
| BAB III KOOTOKU SHUUSUI TOKOH SOSIALIS ANARKIS | |
| 3.1. Hal-hal yang mempengaruhi perubahan pemikiran Kootoku Shuusui..... | 32 |

| | | |
|-------|---|----|
| 3.1.1 | Ketertarikan Kootoku Shuusui pada masalah- masalah sosial..... | 35 |
| 3.1.2 | Dampak kemenangan perang Jepang atas Cina | 37 |
| 3.2. | Kootoku Shuusui seorang sosialis..... | 40 |
| 3.3. | Perang Jepang-Rusia Pada Tahun 1904-1905... | 44 |
| 3.4. | Masa transisi dari seorang Sosialis ke Anarkis.. | 54 |
| 3.5. | Pembunuhan Kaisar pada tahun 1907-1910..... | 62 |
| 3.6. | Pengadilan Kootoku Shuusui (1910-1911) dan akhir hidupnya..... | 70 |

BAB IV KESIMPULAN

GLOSSARY

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- I. KOOTOKU SHUUSUI
- II. KOOTOKU FAMILY
- III. KOOTOKU DI DALAM PENJARA
- IV. KOOTOKU BERSAMA KEDUA ISTRINYA

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas dari kalangan sayap kiri Jepang mulai tampak di akhir jaman Meiji dan aktivitas itu benar-benar nyata pada peristiwa pembunuhan kaisar pada tahun 1910. Peristiwa itu dikenal dengan nama Peristiwa Pengkhianatan Terbesar / *Taigyaku Jiken* (大逆事件). Tokoh utama yang terlibat dalam peristiwa itu adalah Kootoku Shuusui yaitu seorang tokoh sosialis anarkis Jepang.

Kootoku Shuusui lahir pada tanggal 22 September 1871 di kota Nakamura yang termasuk dalam prefektur Koochi, terletak di pulau kecil di selat Tosa, 42 Km dari ujung barat daya pulau Shikoku. Ia dilahirkan sebagai anak laki-laki ketiga dari keluarga pedagang besar Tosa. Ayah Kootoku yang bernama Atsuaki adalah pedagang besar yang dianugerahi jabatan sebagai pimpinan dan penasihat di daerahnya. Kootoku mendidik keluarganya dengan ajaran samurai untuk mensejajarkan keluarga samurai.

Lulus dari sekolah menengah, Kootoku pergi ke Tokyo untuk melanjutkan sekolahnya. Keputusan Kootoku untuk pergi ke Tokyo dikarenakan untuk mendapatkan kesempatan pendidikan yang lebih baik dan meraih posisi yang penting dalam masyarakat.

Pertemuannya dengan Nakae Choomin seorang penulis, editor, penerjemah karya-karya Roussaau dan seorang tokoh pergerakan demokrasi Jepang membukakan pemikiran Kootoku mengenai pergerakan demokrasi. Di bawah pengaruh Nakae Choomin, Kootoku mulai tertarik untuk terjun ke dalam pergerakan demokrasi. Ia sangat menyokong diadakannya pemilihan umum untuk memilih wakil-wakil di parlemen dan mengusulkan kepada pemerintah agar mengadakan pemungutan suara.

Kootoku mulai tertarik pada paham sosialis pada tahun 1890-an. Ia mula-mula bergabung dengan ***Shakai Mondai Kenkyuukai*** (Organisasi Studi Pemecahan Masalah-masalah Sosial). Organisasi ini menaruh perhatiannya pada masalah-masalah yang muncul pada awal industrialisasi Jepang dan perubahan sosial yang cepat. Setelah itu, Kootoku bergabung dengan Katayama Sen dan kaum sosialis Kristen dalam ***Shakaishugi Kenkyuukai*** (Organisasi yang mempelajari Prinsip-Prinsip Sosialis). Organisasi ini didirikan pada bulan Oktober 1898 dan bertujuan untuk mempelajari dan menyelidiki paham-paham sosialis yang dapat diterapkan di Jepang dan menganjurkan untuk mengadakan pembaharuan ekonomi dan sosial masyarakat melalui parlemen.

Posisi politik Kootoku sebelum Jepang perang dengan Rusia dapat dikatakan tidak memiliki perbedaan yang besar dengan kalangan sosialis Kristen. Keduanya menginginkan perbaikan dan perubahan sosial ekonomi dalam pemerintahan, menghancurkan jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin, perbaikan nasib buruh dan demokrasi untuk mewujudkan

perdamaian di seluruh dunia. Pada tahun 1901, Kootoku menulis buku yang berjudul *Nijusseiki no Kaibutsu Teikokushugi* (Imperialisme: Monster pada Abad ke 20). Ia mengatakan dalam tulisannya bahwa imperialisme memperluas negara dan menghancurkan manusia.

Pada tahun 1901, Kootoku bersama-sama dengan Katayama Sen dan rekan-rekannya dari kalangan sosialis Jepang mendirikan *Shakai Minshutoo* (partai Sosialis Demokrat). Partai tersebut adalah partai sosial pertama di Jepang yang memiliki tujuan antara lain menghapuskan peraturan keamanan, Legalisasi Serikat Buruh, menghapuskan sistem kelas dan persenjataan serta melaksanakan pemilikan tanah dan modal bersama. Namun karena tuntutan mereka dianggap radikal oleh pemerintah Meiji maka partai ini segera dibubarkan.

Pada tahun 1903, Kootoku menerbitkan tulisannya yang kedua berjudul *Shakaishugi Shinzui* (Intisari Sosialisme). Di dalamnya ia menuliskan secara jelas pengaruh pemikiran Marxist dan menunjukkan perhatiannya yang besar untuk mengadakan perubahan secara mendasar pada struktur sosial Jepang.

Pada tahun 1904-1905, Jepang berperang dengan Rusia. Sebagai seorang yang menganut paham suka damai, ia bersama dengan para penulis lainnya seperti Uchimura Kanzo, Kinoshita Naoe, dan Sakai Toshihiko tetap berjuang menentang perang. Bersama dengan Sakai, Kootoku menulis artikel anti perang untuk koran Manchoho (1903), yang didalamnya juga menentang kebijaksanaan pemerintah untuk berperang dengan Rusia. Kemudian mereka

menulis untuk *Heimin Shimbun* (harian Rakyat) mulai November 1903 sampai Januari 1905.

Dalam *Heimin Shimbun* tanggal 6 Maret 1904, ia mengatakan bahwa perang yang didalangi oleh orang yang memiliki modal akan berakhir dengan penderitaan dan penyesalan. Akibat tulisannya yang mengeritik pemerintah mengakibatkan Kootoku dan Nishikawa dimasukkan ke dalam penjara Sugamo pada tanggal 28 Februari 1905.

Selama lima bulan di penjara Sugamo membuat Kootoku banyak membaca buku dan menginstropeksi segala sesuatu yang ia sudah lakukan. Salah satu buku yang menarik baginya adalah *The Conquest of Bread* karya Peter Kropotkin. Buku ini mengetengahkan pemikiran Kropotkin mengenai aksi langsung, melalui buku itu membuat Kootoku mengetahui cara aksi langsung yang dapat digunakan untuk mengadakan perubahan dalam suatu negara.

Dalam surat Kootoku untuk temannya yang bernama Albert Johnson mengatakan bahwa selama lima bulan dalam penjara tidak mengurangi kesehatannya sedikitpun tetapi penjara memberikannya banyak pelajaran tentang masalah sosial. Ia telah melihat dan mempelajari banyak hal tentang kejahatan dan pengadilan. Dalam suratnya ia juga menuliskan bahwa ketika masuk penjara ia adalah seorang sosialis Marxist dan ketika ia ke luar dari penjara ia telah menjadi seorang anarkis radikal.

Kootoku sepenuhnya menjadi seorang anarkis di Amerika Serikat, ketika ia berkunjung untuk observasi langsung dengan pekerja industri di

Amerika mulai bulan November 1905 sampai dengan bulan Juni 1906. Di sana ia bertemu dengan *Industrial Workers of The World*, organisasi radikal Amerika. Organisasi tersebut menentang kapitalisme dan melakukan aksi langsung untuk mencapai misinya. Melalui *Industrial Workers of The World*, Kootoku meyakini bahwa untuk menghancurkan kekuasaan kaisar Jepang dapat berhasil melalui cara aksi langsung.

Pada tahun 1906 atas izin pemerintah Meiji dibentuk *Nihon Shakaitoo* (Partai Sosial Jepang), Karena desakan teman-temannya untuk bergabung dalam partai membuat Kootoku kembali ke Jepang.

Sekembalinya dari Amerika Serikat pada tahun 1906, Kootoku menjelaskan dan menyebarkan ide tentang aksi langsung melalui pidato dan artikel yang ia tulis di *Heimin Shimbun*. Dalam pidato dan artikelnya bahwa kootoku percaya bahwa tidaklah mungkin untuk menghapuskan kekaisaran, menghancurkan kapitalisme dan membentuk masyarakat bebas melalui parlemen. Hanya ada satu cara untuk mencapainya yaitu melalui aksi langsung yang dilakukan oleh para buruh yang bersatu.

Gerakan sosialis anarkis Jepang yang semakin membahayakan pemerintah membuat pemerintah Meiji mengambil kebijaksanaan keras untuk menekan gerakan sosialis anarkis Jepang. Pemerintah menahan orang-orang yang menentang pemerintah dan kaisar dan juga surat kabar yang mendukung gerakan tersebut diberhentikan.

Tindakan pemerintah yang keras terhadap kaum sosialis anarkis mendorong Kootoku untuk melakukan aksi pembunuhan kaisar. Bersama-sama

dengan teman-temannya, Kootoku merencanakan untuk membunuh kaisar pada tahun 1910. Aksi ini kemudian dikenal dengan nama *Taigyaku Jiken*. Akibat peristiwa ini, pemerintah mengambil tindakan cepat dengan menangkap Kootoku beserta para pengikutnya dan mereka dikenakan tuduhan berkomplot untuk membunuh kaisar.

1.2 Permasalahan

Yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini adalah:

1. Mengapa Kootoku Shuusui yang berasal dari keluarga pedagang besar yang dididik untuk menjadi seorang yang loyalis terhadap atasan menjadi orang yang memberontak terhadap negara.
2. Pemikiran-pemikiran siapa yang mempengaruhi pemikiran Kootoku Shuusui.
3. Apa peranan Kootoku Shuusui terhadap gerakan sosial Jepang.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi penulisan ini mulai dari Kootoku Shuusui tinggal di Tokyo dan menjadi murid dari nakae Choomin sampai dengan ia dijatuhi hukuman mati yaitu mulai tahun 1887 sampai dengan tahun 1911.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan maka yang menjadi tujuan penulisan adalah:

1. Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan Kootoku Shuusui menjadi seorang yang memberontak terhadap negara.
2. Mengetengahkan pemikiran-pemikiran yang mempengaruhi Kootoku Shuusui.
3. Menjelaskan peranan Kootoku Shuusui terhadap gerakan sosial di Jepang.

1.5 Metode penelitian

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penulisan kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan buku-buku dan artikel-artikel yang berhubungan dengan Kootoku Shuusui.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini terdiri dari 4 bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Pada bab ini menguraikan mengenai latar belakang zaman dari Kootoku Shuusui mulai dari masa kanak-kanak dan masa pembentukan pemikiran Kootoku Shuusui.

BAB III Dalam hal ini penulis menguraikan tentang pemikiran sosialis Kootoku mulai dari seorang loyalis berubah menjadi

seorang sosialis dan menjadi anarkis radikal, pemberontakannya terhadap pemerintah serta akhir hidupnya.

BABIV

Dalam bab ini penulis menyimpulkan dari uraian-uraian yang ada pada setiap bab.

GLOSARY

DAFTAR PUSTAKA

